

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perusahaan untuk dapat berkembang haruslah melalui perjuangan dan didukung dengan perencanaan yang matang dalam menghadapi berbagai masalah dan rintangan yang timbul, seperti masalah produksi, pemasaran, keuangan, dan operasional. Masalah yang terjadi mengharuskan perusahaan untuk selalu melakukan perbaikan dan efisiensi dalam menekan harga pokok penjualan dan beban operasional.

Di era modern, persaingan dunia usaha semakin tajam, maka untuk memasuki pasar global banyak faktor yang harus ditingkatkan dan diperbaiki. Faktor-faktor tersebut di antaranya adalah: kualitas, ketepatan, waktu dan tentu saja modal. Persaingan global yang dihadapi oleh perusahaan tersebut memaksa para manajer dan manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan secara cepat, tepat dan berkualitas berdasarkan atas faktor-faktor yang dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan dari suatu perusahaan pada umumnya adalah untuk meningkatkan profit laba secara maksimal, agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, meningkatkan kesejahteraan para karyawannya dan untuk membayar kewajiban-kewajiban. Namun untuk mencapai tujuan tersebut di tengah ketatnya persaingan dunia usaha tidaklah mudah, di mana setiap pengusaha berlomba-lomba untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk memuaskan konsumennya. Dalam hal ini perusahaan tentunya menginginkan tingkat pertumbuhan perusahaan yang baik, yang tercermin pada pencapaian tingkat profit laba secara maksimal namun untuk mencapai profit/laba maksimal perusahaan tersebut harus mempunyai cara yang cepat dan tepat mengendalikan biaya-biaya produksi agar tercapainya efisiensi.

Faktor yang mendukung untuk mewujudkan tujuan sebuah perusahaan terdiri dari beberapa aspek penting sehubungan dengan produk yang dihasilkan. Faktor-faktor tersebut adalah: harga jual, volume penjualan, persediaan barang dalam proses, proses biaya produksi, persediaan barang jadi

dan lain sebagainya. Perusahaan perlu memerhatikan setiap aspeknya agar mendapatkan hasil yang maksimal. Salah satu aspek penting dalam penjualan perusahaan adalah penentuan dana yang dialokasikan sebagai harga pokok penjualan. Harga pokok penjualan merupakan hubungan antara jumlah pengeluaran, jumlah produksi dan berhubungan dengan biaya, pendapatan serta laba. Apabila perusahaan dapat menekan pengeluaran pada harga pokok penjualan maka perusahaan dapat memaksimalkan laba dari hasil penjualan tersebut.

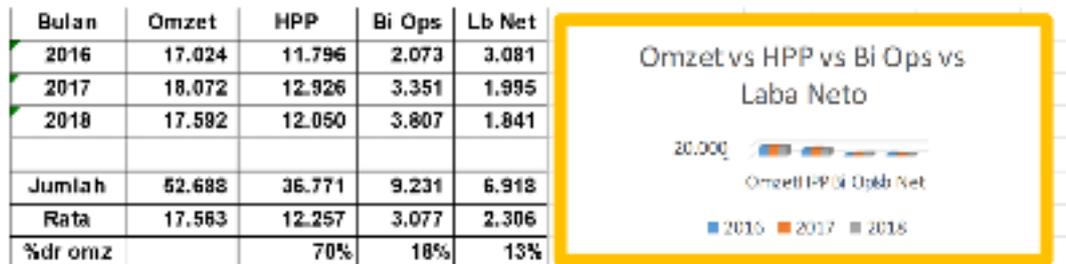
Aspek lainnya yang penting dalam mencapai laba yang maksimal adalah beban operasional. Menurut Mulyadi (2014) biaya operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari. Apabila perusahaan dapat menekan biaya operasional dengan maksimal maka laba yang dihasilkan pun akan maksimal. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti seberapa jauh pengaruh harga pokok penjualan dan beban operasional terhadap pertumbuhan laba sebuah perusahaan.

Seperti yang dikemukakan oleh Mulyadi (2014) dalam bukunya Akuntansi Biaya yang menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba usaha. Oleh sebab itu untuk dapat mencapai produksi yang efisien, maka diperlukan pengendalian biaya produksi yang akan dikeluarkan.

Biaya produksi merupakan biaya untuk mengolah bahan menjadi barang jadi. Biaya produksi industri terdiri dari biaya bahan, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan adalah nilai uang dari bahan yang digunakan dalam proses produksi. Biaya bahan mencakup biaya. Biaya tenaga kerja adalah upah tenaga kerja dan gaji karyawan. Biaya *overhead* pabrik adalah setiap biaya yang secara tidak langsung melekat pada suatu produk, yaitu semua biaya selain biaya bahan langsung dan biaya tenaga kerja. Biaya *overhead* pabrik mencakup biaya produksi lainnya seperti bahan penolong. Menekan biaya produksi merupakan suatu pengendalian biaya yang penting untuk dilakukan agar tidak terjadi pemborosan, dengan harus tetap memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan.

Dengan demikian dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan dapat mempertahankan pangsa pasar dalam jangka panjang. Kemampuan perusahaan

dalam menetapkan biaya produksi akan mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh.



Gambar 1.1 Omzet vs HPP vs Biaya Ops vs Laba Neto PT. XYZ

Hubungan antara harga pokok dengan laba telah diteliti sebelumnya oleh Sayyida (2014), hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan, biaya bahan baku, upah tenaga kerja, dan *overhead* berpengaruh negatif pada laba perusahaan. Semakin tinggi harga pokok maka semakin rendah juga laba yang diperoleh perusahaan tersebut. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Lyssa (2017) menyatakan bahwa harga pokok penjualan berpengaruh terhadap laba perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh Ratriana (2019) pun menyatakan bahwa beban operasional berpengaruh terhadap laba perusahaan.

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai HPP, biaya operasional, dan laba bersih. Sehingga penulis tertarik memilih judul dalam penulisan ini, yaitu: “**Pengaruh Harga Pokok Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih (Studi Kasus PT. XYZ Periode 2016-2018)**”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul **Pengaruh Harga Pokok Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih (Studi Kasus PT. XYZ Periode 2016-2018)**, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Beban operasional yang tinggi serta tidak tepat sasaran akan mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungannya.
2. Pengalokasian dana untuk harga pokok penjualan yang tidak tepat akan mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungannya.
3. Perencanaan dan pengendalian biaya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan kurang maksimal sehingga perusahaan harus mengeluarkan dana yang tidak seharusnya dan menyebabkan laba yang rendah.
4. Kurangnya upaya pengawasan dari pemegang saham terhadap kondisi keuangan perusahaan dan keputusan keuangan yang dilakukan oleh manajemen internal perusahaan dapat menyebabkan keputusan alokasi biaya yang salah dan menyebabkan pendapatan laba yang rendah.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul **Pengaruh Harga Pokok Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih (Studi Kasus PT. XYZ Periode 2016-2018)**, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah harga pokok penjualan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bersih pada PT. XYZ Periode 2016-2018?
2. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bersih pada PT. XYZ Periode 2016-2018?
3. Apakah harga pokok penjualan dan biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba bersih pada PT. XYZ Periode 2016-2018?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul **Pengaruh Harga Pokok Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih (Studi Kasus PT. XYZ Periode 2016-2018)**, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh harga pokok penjualan terhadap pertumbuhan laba bersih pada PT. XYZ Periode 2016-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap pertumbuhan laba bersih pada PT. XYZ Periode 2016-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga pokok penjualan dan biaya operasional secara simultan terhadap pertumbuhan laba bersih pada PT. XYZ Periode 2016-2018.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan judul **Pengaruh Harga Pokok Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih (Studi Kasus PT. XYZ Periode 2016-2018)**, maka manfaat dalam penelitian ini adalah:

##### 1.5.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan pengaruh harga pokok penjualan dan biaya operasional terhadap pertumbuhan laba pada sebuah perusahaan. Penelitian ini pun diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian lainnya..

##### 1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan laba dipengaruhi oleh harga pokok penjualan dan biaya operasional pada perusahaan sehingga perusahaan dapat melakukan tindakan yang tepat agar memperoleh laba yang stabil bahkan meningkat berdasarkan variabel penelitian.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Adapun sistematika penulisan terdiri dari V (lima) bab, yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN	Bab ini menguraikan latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Bab ini menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.
BAB III METODE PENELITIAN	Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Bab ini menguraikan pembahasan hasil penelitian yang diuji menggunakan <i>software</i> SPSS dan interpretasi hasil penelitian.
BAB V KESIMPULAN	Bab ini berisi kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya serta saran untuk penelitian selanjutnya.

